

STATISTIK PERHOTELAN 2016

KABUPATEN

JENEPONTO



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JENEPONTO**

**STATISTIK PERHOTELAN
KABUPATEN JENEPONTO 2016**

Katalog BPS : 8403002.7304
Nomor Publikasi : 73044.11014

Ukuran Buku : 28 x 21 cm
Jumlah : 19 halaman

Naskah/Grafik : KSK Kec Binamu Kab Jeneponto

Gambar Kulit : KSK Kec Binamu Kab Jeneponto

Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jeneponto

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

<http://jenepontokab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Hotel dan Akomodasi Kabupaten Jeneponto Tahun 2016, merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Jeneponto yang menyajikan data hotel dan fasilitas yang dimiliki.

Data yang disajikan dalam publikasi ini, dikumpulkan/diperoleh dari hasil Sensus Ekonomi 2016 Lanjutan pendataan UMK dan UMB 2017 . Penyajiannya berupa ulasan singkat dan tabel-tabel yang diharapkan dapat membantu konsumen data khususnya dalam penyusunan rencana pengembangan pariwisata.

Demi penyempurnaan publikasi mendatang, saran dan kritik yang mengarah pada kesempurnaan, akan kami terima sepenuh hati. Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan buku ini.

Semoga Publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bontosunggu, 6 September 2017

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JENEPONTO
Kepala,



H.Mukrabin

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Hotel dan Akomodasi Kabupaten Jeneponto Tahun 2016, merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Jeneponto yang menyajikan data hotel dan fasilitas yang dimiliki.

Data yang disajikan dalam publikasi ini, dikumpulkan/diperoleh dari hasil Sensus Ekonomi 2016 Lanjutan pendataan UMK dan UMB 2017 . Penyajiannya berupa ulasan singkat dan tabel-tabel yang diharapkan dapat membantu konsumen data khususnya dalam penyusunan rencana pengembangan pariwisata.

Demi penyempurnaan publikasi mendatang, saran dan kritik yang mengarah pada kesempurnaan, akan kami terima sepenuh hati. Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan buku ini.

Semoga Publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bontosunggu, 6 September 2017

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JENEPONTO
Kepala,



H.Mukrabin

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Banyaknya Hotel menurut Jenis Hotel di Kabupaten Jeneponto Tahun 2013-2016	12
2. Banyaknya Kamar menurut jenis hotel di Kabupaten Jeneponto Tahun 2013-2016.....	13
3. Banyaknya Tempat Tidur menurut Jenis Hotel di Kabupaten Jeneponto Tahun 2013-2016.....	14
4. Banyaknya Karyawan Hotel menurut Jenis Hotel di Kabupaten Jeneponto Tahun 2013-2016.....	15
5. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Hotel di Kabupaten Jeneponto Tahun 2016.....	16
6. Banyaknya Tamu Nusantara/Asing menurut Jenis Hotel di Kabupaten Jeneponto Tahun 2013 – 2016.....	17
7. Nama dan alamat Hotel, Jumlah kamar, Tempat tidur dan Fasilitas yang dimiliki.....	18-19

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Jumlah Hotel menurut Jenisnya Tahun 2013-2016 Kabupaten Jeneponto.....	7
2. Banyaknya Jumlah Kamar menurut Jenis Hotel melati Tahun2013-2016 Kabupaten jeneponto.....	9
3. Banyaknya Jumlah Tamu yang datang menginap menurut jenis hotel melati Tahun 2013-2016 Kabupaten Jeneponto.....	11

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Jeneponto merupakan salah satu kabupaten yang ada di Propinsi Sulawesi Selatan yang terletak di ujung kaki pulau Sulawesi memiliki berbagai potensi alam khususnya sektor pariwisata yang potensial. Pantai Tamarunang (Kec Binamu), Pantai Karsut (Kec Arungkeke), Air terjun Tuang Loe (Kec Bontoramba), Air Terjun Tamalulua (Kec Rumbia) Batu Siping dan Batu Pondo (Kec Bangkala), Water Park (Kec Tamalatea), Lembah Hijau (Kec Rumbia) dan Pulau Libukang (Kec Bangkala) merupakan aset-aset daerah yang menjadi potensi untuk dikembangkan Pemerintah Daerah. Sejalan dengan pengembangan potensi yang ada, Pemerintah harus merumuskan strategi dengan menghasilkan program arahan kebijakan dan diteruskan dengan analisis segmentasi kawasan. Analisis segmentasi kawasan dilakukan dengan membagi kawasan ke dalam beberapa segmen. Adapun arahan kebijakan dari analisis sebelumnya yakni program pengembangan segmen kegiatan atraksi wisata dan segmen sarana penunjang kawasan wisata. Pemerintah Daerah selama ini telah berupaya melakukan pembenahan/pengembangan obyek-obyek wisata, Peningkatan kualitas dan penyediaan fasilitas penunjang serta peningkatan promosi untuk menarik minat dalam meningkatkan arus wisatawan baik mancanegara maupun wisatawan nusantara untuk berkunjung di daerah dimana hal ini tentunya sesuai dengan misi Dinas Pariwisata Jeneponto yakni:

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, Pelaku Usaha Wisata, Kelompok Sanggar Seni, dan Pengelola Obyek Wisata yang memiliki kompetensi dan lebih kompetitif.
2. Peningkatan kesadaran dan apresiasi masyarakat dalam pembangunan pariwisata dan kebudayaan; dan
3. Pengembangan objek wisata dan budaya melalui pendekatan kearifan lokal;

Hotel dan akomodasi lainnya sebagai salah satu sarana penunjang obyek wisata berusaha melakukan pembenahan dan pengembangan untuk meningkatkan daya tarik

wisatawan baik dari mancanegara maupun nusantara untuk datang berkunjung.

Upaya Pemerintah dengan berbagai program peningkatan arus wisatawan mancanegara maupun nusantara diharapkan akan dapat meningkatkan devisa negara, khususnya Pendapatan Asli Daerah (PAD).

1.2 Tujuan

Badan Pusat Statistik Kabupaten Jeneponto menyajikan Publikasi Statistik Hotel dan Akomodasi dengan tujuan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan bagi pemerintah ataupun para stake holder yang memiliki program pada sektor ini.

1.3. Sumber Data

Data dalam publikasi ini berasal dari Survei hotel (VHT-L) yang dilaksanakan Badan Pusat Statistik rutin setiap tahun di semua hotel yang ada di Kabupaten Jeneponto. Adapun data yang dicakup meliputi :

1. Jumlah hotel yang beroperasi
2. Jumlah kamar yang disediakan
3. Jumlah tempat tidur
4. Jumlah tenaga kerja
5. Jumlah tamu yang datang
6. Fasilitas yang ada pada tiap hotel

BAB II. KONSEP DAN DEFINISI

Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan satu bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada dibawah manajemen hotel tersebut).

Direktori Jendral Pariwisata menetapkan klasifikasi hotel kedalam :

1. Hotel Berbintang
2. Hotel Melati

Hotel Berbintang adalah Usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Persyaratan tersebut antara lain:

1. Memiliki restoran baik dikelola langsung ataupun dikelola pihak lain
2. Persyaratan fisik, lokasi hotel, kondisi bangunan dan sebagainya.
3. Bentuk pelayanan yang diberikan.
4. Kualifikasi tenaga kerja yang meliputi pendidikan, kesejahteraan pegawai dan sebagainya.
5. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia seperti lapangan, kolam renang, diskotik, dan sebagainya.
6. Jumlah kamar yang tersedia.

Hotel Bintang diklasifikasikan sebagai :

1. Bintang satu
2. Bintang dua
3. Bintang tiga
4. Bintang empat
5. Bintang lima

Hotel Melati adalah suatu usaha yang menggunakan satu bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan (jika ada restoran), tanpa makan (jika tidak ada restoran) serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Yang tergolong hotel melati antara lain hotel, motel, losmen, penginapan, pondok, bungalow, dan lain sebagainya.

dan hotel melati dikelompokkan menurut jumlah kamar yaitu :

1. < 9 kamar (Melati lainnya)
2. 10-24 Kamar (Melati satu)
3. 25-40 Kamar (Melati dua)
4. 41> Kamar (Melati tiga)

Tingkat Penghunian Kamar (*Room occupancy rate*) adalah Banyaknya malam kamar yang dihuni (Roomnight occupied) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia (Room night available) dikalikan 100%.

Tingkat Penghunian Tempat Tidur (*Bed occupancy rate*) adalah Banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (Bed nights used) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (Bed nights available) dikalikan 100%.

Rata-rata lama tamu menginap (*Everage length of stay*) adalah Banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (Bed nights used atau guest night) dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap keakomodasi.

Rata-rata lamanya tamu menginap ini, dibedakan antara tamu asing dan tamu nusantara :

1. Rata-rata lamanya menginap tamu asing adalah Banyaknya malam tempat tidur oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu mancanegara yang datang.
2. Rata-rata lamanya menginap tamu nusantara adalah Banyaknya malam tempat tidur oleh tamu nusantara dibagi dengan banyaknya tamu nusantara yang datang.

KETERANGAN KODE FASILITAS

1. Fasilitas Kamar

- a. Kamar ber AC
- b. Kamar ber TV/TV kabel
- c. Freezer/Mini bar
- d. Air mandi panas dan dingin
- e. Rak koper
- f. Lemari pakaian
- g. Meja dan kursi duduk
- h. Saluran komunikasi internal & eksternal
- i. Jaringan internet

2. Fasilitas Umum

- j. Tempat Bermain (paly groun)
- k. Pelayanan antar jemput (transferservice)
- l. Tempat Penitipan barang
- m. Kolam Renang
- n. Lapangan Tennis
- o. Squash
- p. Salon Kecantikan/barber shop
- q. Toko cinderamata
- r. Money changer
- s. Minimarket
- t. Biro/agen perjalanan wisata
- u. Meeting/function room
- v. ATM

-
- w. Wifi
 - x. Diskotik/Cafe
 - y. Karaoke
 - z. Pusat kebugaran (Fitness centre)
 - aa. Spa
 - ab. Binatu
 - ac. Hospitality Room
 - ad. Restoran/Rumah makan

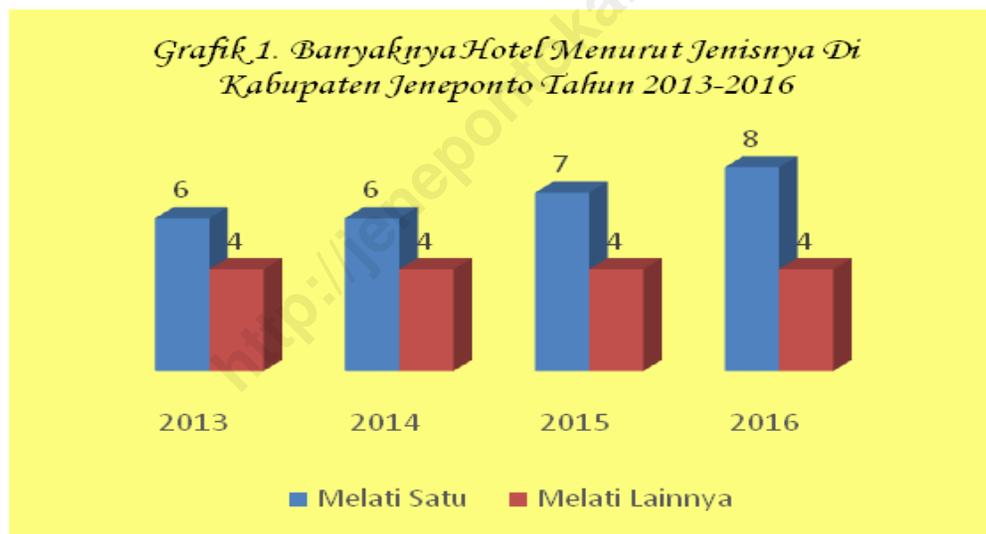
<http://jenepontokab.bps.go.id>

BAB III ULASAN SINGKAT

III.1. Perkembangan Jumlah Hotel

Jumlah hotel dan akomodasi lainnya di Kabupaten Jeneponto pada tahun 2016 sebanyak 12 hotel dimana seluruhnya adalah hotel jenis melati. Sebagian besar hotel tersebut berada di daerah ibu kota kabupaten tepatnya di Kota Bontosunggu Kecamatan Binamu.

Selama kurun waktu 2013 sampai 2016 jumlah hotel hanya sedikit mengalami penambahan. Dari 12 jumlah hotel / penginapan 8 unit diantaranya merupakan Hotel Melati sedangkan 4 unit merupakan jenis Melati lainnya.



Mulai beroperasinya hotel melati satu pada tahun 2005 yang merupakan peningkatan kualitas dan pelayanan bagi wisatawan menambah banyaknya jumlah hotel yang beroperasi di kabupaten Jeneponto, dilihat dari jenisnya jumlah hotel melati satu masih tetap mendominasi sampai akhir tahun 2016.

Hotel melati dibedakan menjadi empat menurut banyaknya jumlah kamar, yaitu melati satu, dua, tiga dan lainnya. Jika diamati secara khusus perkembangan jumlah

hotelnya , melati satu cenderung mendominasi . Pada tahun 2016 persentase jumlah hotel melati satu sebanyak 66,67 % dari total hotel melati di kabupaten Jeneponto

Tabel 1. Banyaknya Hotel Menurut Jenis Hotel Tahun 2013-2016 Kabupaten Jeneponto

Jenis Hotel		2013	2014	2015	2016
1.	Hotel Bintang	-	-	-	-
2.	Hotel Melati	10	11	11	12
a.	Melati Satu	6	7	7	8
b.	Melati Dua	-	-	-	-
c.	Melati Tiga	-	-	-	-
d.	Melati Lainnya	4	4	4	4
Jumlah		10	11	11	12

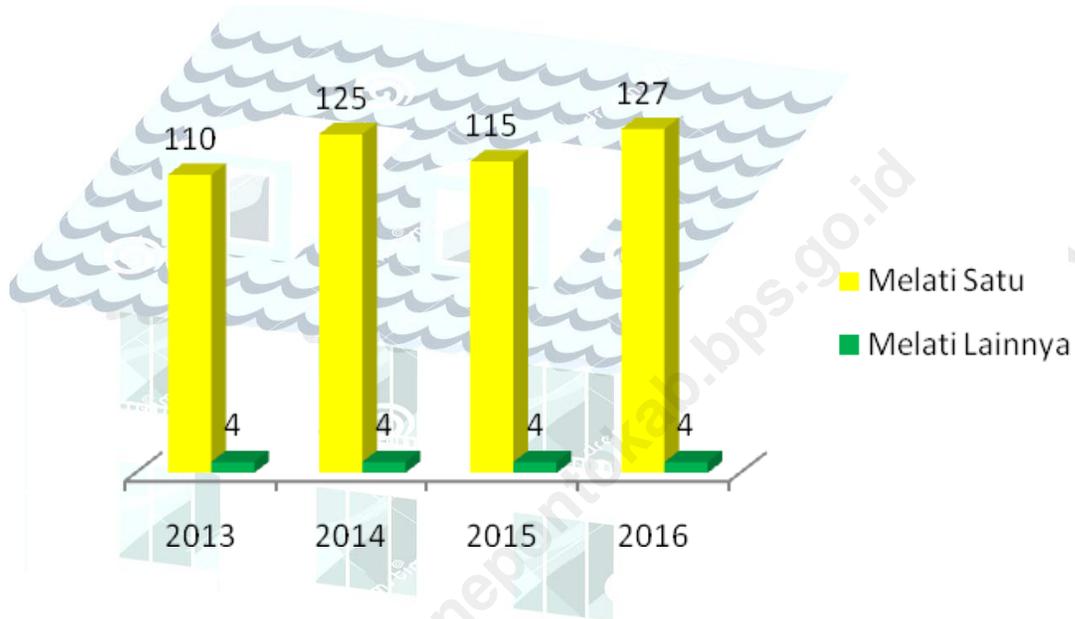
Sedangkan Hotel melati Lainnya cenderung stabil perkembangannya dimana persentase jumlahnya hanya 36,33 %.

III.2 Perkembangan Jumlah Kamar dan Tempat Tidur

Secara umum lambatnya perkembangan jumlah hotel dan akomodasi lainnya selama kurun waktu 2013 sampai 2016 menyebabkan jumlah kamar juga tidak mengalami peningkatan yang signifikan, dimana hingga Tahun 2015 jumlah kamar yang tersedia sebanyak 119 kamar, namun pada tahun 2016 terdapat wisma baru yang melakukan launching sehingga otomatis jumlah kamar mengalami peningkatan sebanyak 10 kamar dan salah satu penginapan menambah kapasitas kamar 2 unit. Hal ini mengindikasikan potensi akomodasi perhotelan mulai mengalami perubahan yang disebabkan karena mulai bermunculannya proyek proyek besar di Kabupaten Jeneponto khususnya dalam bidang energi sehingga memperbanyak kegiatan ekonomi

awal perusahaan di wilayah ini grafik 2 di bawah ini.menggambarkan pola perkembangan jumlah total dan kamar di Kabupaten Jeneponto.

Grafik 2 Banyaknya Kamar di Hotel Melati Kab Jeneponto Tahun 2013-2016



III.3. Perkembangan Jumlah Karyawan

Tabel 2. Perbandingan jumlah Karyawan Hotel Menurut Jenis Hotel Tahun 2015-2016 Kabupaten Jeneponto

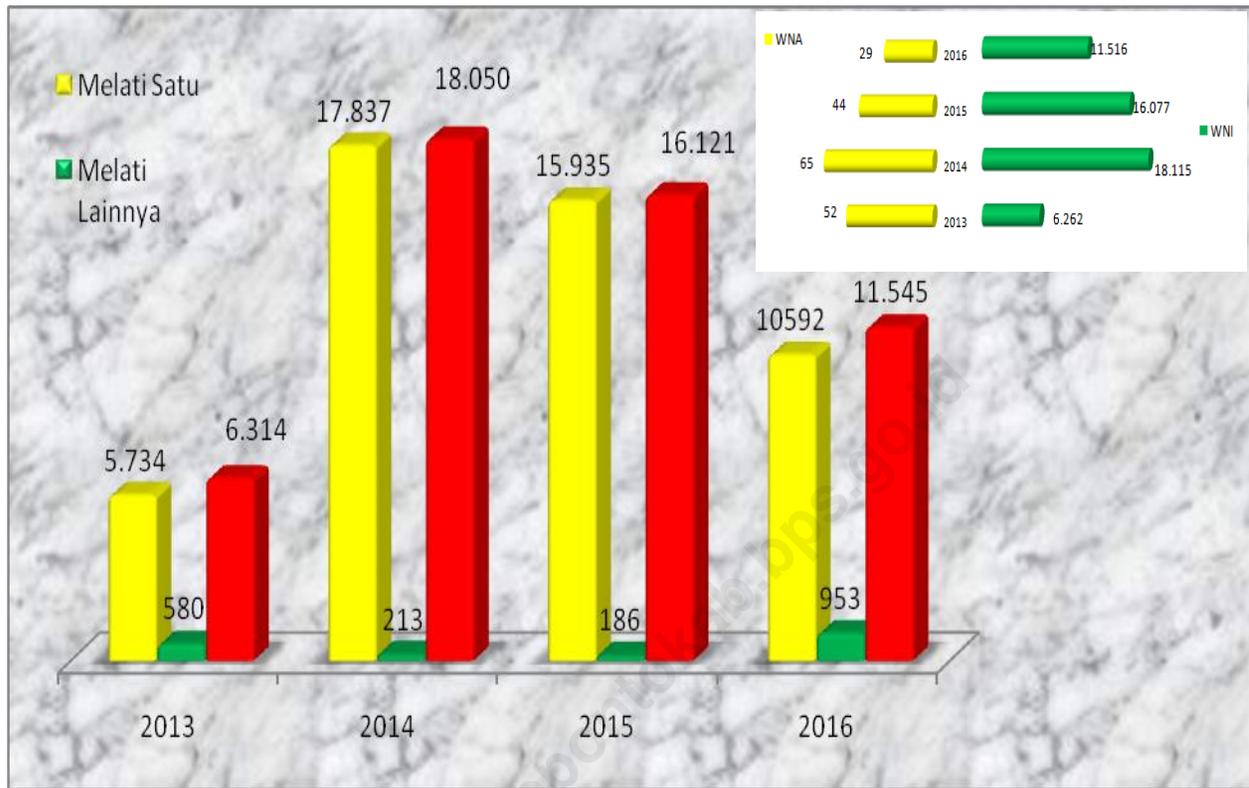
Jenis Hotel		Karyawan		Perkembangan(%)
		2015	2016	
1.	Hotel Bintang	-	-	-
2.	Hotel Melati	60	62	3,33
a.	Melati Satu	48	50	4.17
b.	Melati Dua	-	-	-
c.	Melati Tiga	-	-	-
d.	MelatiLainnya	12	12	0
Jumlah		60	62	3,33

Perkembangan jumlah karyawan selama kurun waktu 2014 sampai 2016 dapat dilihat pada tabel di atas dimana bertambahnya jumlah hotel sedikit mengangkat jumlah karyawan sebab di sesuaikan dengan kondisi awal usaha. Adapaun beberapa hotel melakukan perampingan karyawan demi maksimalisasi kerja, hal ini menunjukkan bahwa jumlah karyawan menjadi representasi kegiatan perhotelan dengan kapasitas jumlah kamar yang tersedia serta maksimalisasi pelayanan yang ada, ini terjadi tentunya tidak lepas dari klasifikasi hotel yang ada serta fasilitas pelayanan dimana penyerapan tenaga kerja secara terbatas merupakan bagian dari sistem manajerial yang ada. Dari 12 hotel yang ada klasifikasi hotel melati tentunya memiliki jumlah karyawan yang banyak di banding hotel melati lainnya sebab kuantitas pekerjaan lebih banyak dengan system pelayanan yang lebih professional, hal ini dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini

Tabel 3. Banyaknya Karyawan Hotel Menurut Jenis Hotel Tahun 2016 Kabupaten Jeneponto

Jenis Hotel		Jumlah		Rata-rata
		Hotel	Karyawan	
1.	Hotel Bintang	-	-	-
2.	Hotel Melati	12	62	5
a.	Melati Satu	8	50	6
b.	Melati Dua	-	-	-
c.	Melati Tiga	-	-	-
d.	Melati Lainnya	4	12	3
Jumlah		12	62	5

Kelangsungan perkembangan usaha suatu hotel dapat dilihat dari perkembangan jumlah tamu yang datang. Selama kurun waktu 2013 sampai 2016 jumlah tamu yang datang di hotel dapat dilihat dari Grafik 3 dibawah ini.



Secara umum jumlah tamu yang datang menginap di hotel yang ada di Kabupaten Jeneponto tahun 2016 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 hingga mencapai 28,38 %, penurunan ini juga termasuk jumlah warga negara asing dari 44 menjadi 29 pengunjung atau turun 34,09 %. Hal ini menunjukkan bahwa proses kegiatan ekonomi yang melewati Kabupaten Jeneponto mengalami penurunan. Salah satu fenomena yang menarik adalah adanya adanya pengunjung dengan tujuan Kabupaten terdekat akan tetapi menjadikan hotel di Jeneponto sebagai tempat menginap hal ini disebabkan fasilitas yang baik menjadi faktor utama peningkatan pengunjung selain ini terbukannya bisnis ekonomi dalam bidang energi tetap menjaga kuantitas pengunjung.

Tabel 4. Banyaknya Hotel menurut Jenis Hotel di Kabupaten Jeneponto Tahun 2013-2016

Jenis Hotel	Jumlah Hotel			
	2013	2014	2015	2016
1. Hotel Bintang	-	-	-	-
2. Hotel Melati	10	10	11	12
a. Melati Satu	6	7	7	8
b. Melati Dua	-	-	-	-
c. Melati Tiga	-	-	-	-
d. Melati Lainnya	4	4	4	4
Jumlah	10	11	11	12

Tabel 5. Banyaknya Kamar menurut Jenis Hotel di Kabupaten Jeneponto Tahun 2013-2016

Jenis Hotel	Jumlah Kamar			
	2013	2014	2015	2016
1. Hotel Bintang	-	-	-	-
2. Hotel Melati	114	129	119	131
a. Melati Satu	110	125	115	127
b. Melati Dua	-	-	-	-
c. Melati Tiga	-	-	-	-
d. Melati Lainnya	4	4	4	4
Jumlah	114	129	119	131

Tabel 6. Banyaknya Tempat Tidur menurut Jenis Hotel di Kabupaten Jeneponto Tahun 2013 - 2016

Jenis Hotel	Jumlah Tempat Tidur			
	2013	2014	2015	2016
1. Hotel Bintang	-	-	-	-
2. Hotel Melati	180	180	198	211
a. Melati Satu	172	190	176	203
b. Melati Dua	-	-	-	-
c. Melati Tiga	-	-	-	-
d. Melati Lainnya	8	8	8	8
Jumlah	180	180	198	211

Tabel 7. Banyaknya Karyawan Hotel menurut Jenis Hotel Di Kabupaten Jeneponto Tahun 2013 - 2016

Jenis Hotel	Jumlah Karyawan			
	2013	2014	2015	2016
1. Hotel Bintang	-	-	-	-
2. Hotel Melati	69	68	60	62
a. Melati Satu	49	48	48	50
b. Melati Dua	-	-	-	-
c. Melati Tiga	-	-	-	-
d. Melati Lainnya	20	20	12	12
Jumlah	69	68	60	62

Tabel 8. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Hotel di Kabupaten Jeneponto Tahun 2016

Jenis Hotel	Jenjang Pendidikan			
	< SMP	SMU	D1/D3/S1	Jumlah
1. Hotel Bintang	-	-	-	-
2. Hotel Melati	19	31	12	62
a. Melati Satu	11	31	8	50
b. Melati Dua	-	-	-	-
c. Melati Tiga	-	-	-	-
d. Melati Lainnya	8	-	4	12
Jumlah	29	31	16	60

Tabel 9. Banyaknya Tamu Nusantara/Asing Yang Datang menurut Jenis Hotel di Kabupaten Jeneponto Tahun 2012 - 2015

Jenis Hotel	Tamu Nusantara/Asing			
	2013	2014	2015	2016
1. Hotel Bintang	-	-	-	-
Tamu Asing	52	65	44	29
2. Hotel Melati	6.262	17.985	16.077	11.516
a. Melati Satu	5.682	17.772	15.891	10.563
b. Melati Dua	-	-	-	-
c. Melati Tiga	-	-	-	-
d. Melati Lainnya	580	213	186	953
Jumlah	6.314	18.050	16.121	11.545

**NAMA DAN ALAMAT HOTEL, JUMLAH KAMAR , TEMPAT TIDUR
DAN FASILITAS YANG DIMILIKI**

NO.	NAMA HOTEL ALAMAT	JUMLAH		FASILITAS
		KAMAR	TEMPAT TIDUR	
1.	HOTEL BINTANG KARAENG JL. HV. WORANG NO.3 ☎ (0419) 21226 (JP)	15	19	a,b,d,e,f,g,h,i,w,y,ad
2.	VILLA PA'NGURANGINTA KASSI KEL.TONROKASSI BARAT KEC.TAMALATEA	1	2	M,n
3.	VILLA MACCINI TAMPARANG KASSI KEL.TONROKASSI BARAT KEC. TAMALATEA	1	2	M,n
4.	VILLA BONTOCINI KASSI KEL.TONROKASSI BARAT KEC.TAMALATEA ☎ (017) 21015 (M1)	1	2	M,n
5.	VILLA HARAPAN KASSI KEL.TONROKASSI BARAT KEC.TAMALATEA	1	2	M,n
6.	HOTEL FARHAN. JL.LANTO DG PASEWANG ☎ (0419 21989	21	42	a,b,f,g,k,l,u,ad
7.	SARI HOTEL JL.LANTO DG PASEWANG NO.90 A ☎ (0419) 21522	22	35	a,b,d,f,g,s,u,ab

NO.	NAMA HOTEL ALAMAT	JUMLAH		FASILITAS
		KAMAR	TEMPAT TIDUR	
8.	PENGINAPAN PUTRI SOLO JL.PAHLAWAN NO.2 ☎ (0419) 2153	15	27	a,b,c,f,g,u,w,ad
9.	WISMA DAN COST TIEF NABACU JL.SUNGAI KELARA NO.5 085242259766	5	5	a,b,f,g,u,ad
10	WISMA JAYA JL.TURI NO.5 (0419)21128	22	30	a,b,f,g
11.	HOTEL VALENTINE JL PAHLAWAN NO . (BATAS KOTA BONTOSUNGGU) (0419)	15	18	a,b,d,e,f,g,h,i,w,y,ad

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JENEPONTO**

JL. PEMUDA NO 58 BONTOSUNGGU

TELP. (0419) 22256

EMAIL: bps7304@mailhost.bps.go.id

<http://jenepontakah.bps.go.id>